

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang terjadi saat ini ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan besar, persaingan yang tajam, dan teknologi yang canggih. Secara umum dapat diketahui bahwa tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin, sehingga dapat diharapkan bahwa kelangsungan hidup perusahaan dapat terjamin. Oleh sebab itu tanggung jawab manajemen untuk menetapkan tujuan dan sasaran yang berlaku dalam perusahaan, apapun jenis organisasi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Banyak orang juga mengatakan bahwa tujuan berdirinya suatu perusahaan adalah mencari keuntungan atau laba, karena jumlah laba yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berhasil, dan sebaliknya jika jumlah laba kecil menunjukkan perusahaan-perusahaan tersebut kurang berhasil. Dalam hubungannya dengan keuntungan atau laba sebagai tujuan utama perusahaan, dapat dimengerti bahwa keuntungan atau laba digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan perusahaan beroperasi pada periode tertentu dengan produktivitas yang dihasilkan.

Produktivitas pada dasarnya merupakan ukuran yang menyangkut efektifitas penggunaan sumber-sumber produksi dalam perusahaan yang sifatnya sangat penting. Produktivitas kerja dapat diartikan suatu sikap mental yang mempunyai pandangan bahwa kehidupan hari ini lebih baik dari

hari kemarin dan kehidupan hari esok harus lebih baik dari pada hari ini. Namun produktivitas sering digambarkan pada hubungan antara sumber yang digunakan dengan hasil yang diperoleh dalam waktu yang telah ditetapkan, jadi tenaga kerja yang produktif adalah tenaga kerja yang mampu menghasilkan produk yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan dalam waktu yang singkat. Hal ini dapat terwujud apabila tenaga kerja mendapatkan latihan kerja yang baik dan tersedianya peralatan yang memadai, serta kondisi karyawan dan lingkungan kerja yang sehat.

Produktivitas merupakan hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang-barang atau jasa) dengan masuknya yang sebenarnya, misalnya produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara masukan dan keluaran. Masukan sering dibatasi dengan masukan perusahaan, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik bentuk dan nilai (Sinungan dalam Eko Nindyanto, 2005:7).

Rendahnya produktivitas yang terjadi disebabkan karena aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dalam memproduksi kurang memperhatikan jumlah perbandingan yang seharusnya dipertimbangkan. Atau pemborosan sumber produksi telah terjadi dalam perusahaan tersebut sehingga akan berpengaruh dalam pencapaian laba tidak seperti yang ditargetkan.

Sofyan Assauri (1990:7) mengemukakan pendapatnya bahwa :

Produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan suatu barang dan jasa untuk kegiatan mana yang dibutuhkan oleh faktor-faktor produksi dalam ekonomi berupa tanah, tenaga kerja, modal dan keterampilan.

Produktivitas dapat pula diartikan sebagai perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang dipergunakan atau perbandingan jumlah produksi (*output*) dengan sumber daya yang digunakan

(*input*) Jhon Soeprihanto (1994:19). Sedangkan Klingger dan Nanbaldian (1993:112) menyatakan bahwa produktivitas merupakan fungsi perkalian dari usaha pegawai (*efforts*) yang didukung dengan motivasi yang tinggi, dengan kemampuan pegawai (*ability*) yang diperoleh melalui latihan-latihan. Produktivitas yang meningkat, berarti performansi yang baik, akan terjadi feedback bagi usaha, atau motivasi pekerja pada tahap berikutnya.

Menurut Bambang Tri Cahyono (1996:283) faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas antara lain adalah:

- 1) Manusia
- 2) Modal
- 3) Metode
- 4) Faktor produksi
- 5) Faktor lingkungan organisasi (faktor internal)
- 6) Faktor lingkungan internasional (regional)
- 7) Umpan baik

Untuk mencapai keuntungan yang optimal suatu perusahaan harus mampu meningkatkan pendapatan dan menekan biaya seminimal mungkin agar tujuan tersebut dapat tercapai. Untuk mencapai laba optimal tidak lepas dari masalah biaya yang digunakan dalam proses produksi. Besarnya laba yang dicapai perusahaan biasanya digunakan sebagai tolak ukur sukses atau tidaknya manajemen dalam mengelola perusahaan, oleh sebab itu manajemen harus mampu merencanakan dan sekaligus mencapai laba yang besar agar dapat dikatakan sebagai manajemen yang sukses.

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan pihak manajemen dituntut untuk mampu menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik dan benar yaitu meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Pihak manajemen juga harus mengetahui antara biaya yang dikeluarkan, harga jual yang harus ditetapkan, dan besarnya laba yang diinginkan. Sedangkan dalam usaha untuk meningkatkan laba perusahaan perlu mengendalikan biaya yang mungkin terjadi sehubungan dengan proses produksi mulai dari bahan baku sampai menjadi produk jadi.

Setiap perusahaan industri disengaja maupun tidak, akan selalu memiliki persediaan bahan baku. Ada beberapa perusahaan yang persediaan bahan bakunya tidak dipersiapkan sama sekali. Keadaan semacam ini antara lain disebabkan oleh bahan baku yang dipergunakan untuk proses produksi tidak dapat dibeli secara satu persatu sebesar jumlah yang diperlukan serta pada saat bahan tersebut digunakan. Selain itu jenis bahan baku yang dibutuhkan tidak hanya satu item, hal ini yang membuat jadwal pemesanan bahan baku tidak teratur. Meskipun supplier memberikan diskon pada kuantitas pembelian tertentu, jika penjadwalan pembelian tidak teratur akan menyebabkan membengkaknya biaya persediaan. Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan adanya suatu perencanaan pembelian material, agar dapat diketahui pengaruhnya terhadap pengendalian persediaan, sehingga perusahaan dapat menentukan kuantitas bahan baku yang akan dibeli sesuai jadwal produksi agar tidak terjadi penumpukan persediaan. Dan guna memenuhi pesanan dalam jumlah yang tepat dan waktu yang tepat sehingga

biaya total persediaan dapat dikurangi dengan adanya periode pesan dan kuantitas pemesanan yang optimal. Proses produksi merupakan kunci utama untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu kebijaksanaan yang tepat untuk menunjangnya, diantaranya adalah sistem pengawasan, pengendalian efisiensi dan efektivitas pemakaian bahan baku.

Prinsip utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Dengan demikian, perusahaan yang terus-menerus memperoleh laba akan mampu memupuk modal guna mengadakan investasi, yang berarti tujuan jangka panjang dapat tercapai yaitu kelangsungan hidup perusahaan. Usaha untuk mempertahankan laba yang diperoleh mutlak mendapat perhatian oleh setiap perusahaan. Tindakan atau usaha yang dapat dilakukan adalah pengendalian masalah-masalah yang ada didalam perusahaan, sebab hal ini merupakan variabel-variabel yang dapat dikendalikan atau dipengaruhi langsung seperti pengendalian pemakaian bahan baku, proses produksi dan lain-lain. Oleh karena itu, bagi perusahaan industri, masalah pengadaan dan pemakaian bahan baku merupakan suatu masalah yang perlu mendapat perhatian karena kelancaran penyediaan bahan baku dalam jumlah yang tepat akan memperlancar proses produksi dan sebaliknya adanya gangguan penyediaan bahan baku, jumlah yang berlebih akan menghambat proses produksi sehingga biaya produksi meningkat.

Dengan demikian, pengelolaan bahan baku yang baik pada setiap perusahaan akan mendapatkan keuntungan berupa kelancaran produksi dan

biaya produksi yang rendah. Sebaliknya, pengelolaan persediaan yang tidak tepat seperti terlalu besar dapat berakibat tingginya beban biaya, terlalu banyak persediaan (*over stock*) ini ditinjau dari segi finansial merupakan hal yang tidak efisien sebab jumlah dana yang tertanam cukup besar dan tidak produktif. Oleh karena itu untuk kelancaran proses produksi jumlah persediaan yang cukup dapat ditolerir tetapi bila ditinjau dari segi biaya, maka kondisi *over stock* berakibat negatif, dalam arti bertambahnya biaya perongkosan yang seharusnya dapat dihindari.

Untuk itu pengadaan bahan baku pada setiap perusahaan haruslah didasarkan kepada suatu ukuran tertentu yaitu ukuran yang sesuai bagi perusahaan dalam arti kelancaran proses produksi. Dalam hal ini perhatian antara lain meliputi :

1. Jumlah yang optimal
2. Kualitas yang sesuai dengan standar
3. Waktu yang tepat
4. Biaya yang ekonomis

Pada perusahaan-perusahaan yang menghasilkan produk yang berupa barang, usaha memperoleh laba dilakukan dengan cara mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Dalam perusahaan ini pengadaan bahan baku sangat besar pengaruhnya terhadap kelancaran proses produksi, sehingga perlu adanya penyediaan bahan baku yang terus-menerus.

Faktor persediaan bahan baku yang digunakan, memegang peranan sangat penting sebagai penentu lancar tidaknya proses produksi. Hal ini

disebabkan oleh adanya beberapa kemungkinan yang berhubungan dengan masalah persediaan bahan baku yang dipergunakan antara lain, kehabisan atau kekurangan bahan baku. Kehabisan atau kekurangan bahan baku yang ada dalam gudang sebagai persediaan, akan berakibat proses produksi menjadi lambat, sehingga akan merugikan perusahaan. Karena dengan kekurangan bahan baku proses produksi akan berhenti dan berakibat bertambahnya biaya pembelian secara mendadak. Apabila bahan baku yang digunakan untuk proses produksi datangnya tidak tepat maka perusahaan harus mengadakan persediaan secara mendadak dan perusahaan harus menanggung resiko serta biaya tambahan untuk mendapatkan persediaan tersebut sehingga mengakibatkan penurunan laba perusahaan. Terlalu banyak persediaan bahan baku akan mengakibatkan biaya penyimpanan menjadi besar. Disamping itu juga adanya kemungkinan bahan baku menjadi rusak, terhentinya modal kerja dalam investasi persediaan bahan baku dan mempunyai pengaruh terhadap likuiditas perusahaan.

Jadi keberhasilan operasi perusahaan salah satunya ditentukan oleh pemakaian bahan baku. Oleh karena itu pemakaian bahan baku perlu diawasi agar tersedia dalam jumlah yang tepat dan waktu pembeliannya juga tepat sehingga proses produksi tidak terganggu dan biaya-biaya persediaan bahan baku dapat ditekan seminimal mungkin. Karena itu perusahaan harus mampu mengadakan dan menentukan jumlah pembelian bahan baku yang diperlukan dalam periode tertentu agar dalam mengadakan bahan baku tidak mengalami kelebihan maupun kekurangan, serta dengan pembelian bahan baku yang

tepat, maka akan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemakaian bahan baku pada suatu perusahaan.

Setiap perusahaan yang menghasilkan barang dan jasa tertentu pasti bertujuan memproduksi seefisien mungkin. Efisiensi yang dicapai perusahaan akan sangat berpengaruh pada kondisi perusahaan. Dengan adanya efisiensi terutama di sektor produksi maka perusahaan dapat menghemat biaya produksi yang nantinya dapat menghasilkan laba optimal. Efisiensi merupakan suatu keadaan dimana manfaat yang sebesar-besarnya dicapai dari suatu pengorbanan tertentu atau untuk memperoleh manfaat tertentu diperlukan pengorbanan sekecil mungkin (Mubyarto, 1987:1). Sedangkan efektivitas menurut Sondang P. Siagian, 1990:90) adalah penyelesaian kerja pada waktu yang telah ditetapkan.

Dengan melihat hubungan efisiensi dan tingkat efektivitas demi kelangsungan produktivitas perusahaan, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN HANDUK LUMINTU JANTI KLATEN DITINJAU DARI EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS”.

B. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah masalah yang akan dibahas dan mempermudah dalam pengumpulan data serta keterbatasan berfikir, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Ruang lingkup masalah tentang produktivitas perusahaan, efisiensi dan efektivitas.
2. Penelitian hanya dilakukan di Perusahaan Handuk Lumintu Klaten.
3. Data yang akan diambil yaitu laporan keuangan Perusahaan Handuk Lumintu di Janti Klaten antara tahun 2001-2005.

C. Perumusan Masalah

Besar kecilnya produktivitas perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor produksi yang harus dipergunakan dalam proses produksi secara efisien dan efektif. Yang menjadi masalah adalah:

1. Apakah efisiensi berpengaruh terhadap produktivitas Perusahaan Handuk Lumintu di Janti Klaten?
2. Apakah efektivitas berpengaruh terhadap produktivitas Perusahaan Handuk Lumintu di Janti Klaten?
3. Apakah efisiensi dan efektivitas berpengaruh terhadap produktivitas Perusahaan Handuk Lumintu di Janti Klaten?

D. Tujuan Penelitian

Penerapan tujuan sangat penting karena tujuan dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan penelitian. Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh efisiensi terhadap produktivitas Perusahaan Handuk Lumintu di Janti Klaten.

2. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas terhadap produktivitas Perusahaan Handuk Lumintu di Janti Klaten.
3. Untuk mengetahui pengaruh efisiensi dan efektivitas terhadap produktivitas Perusahaan Handuk Lumintu di Janti Klaten.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam perencanaan dan pengendalian operasi serta memberi gambaran yang luas mengenai dampak dari berbagai keputusan manajerial terhadap produktivitas.

2. Bagi penulis

Sebagai sarana dalam melatih diri untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan realitas ketika suatu saat terjun ke lapangan pekerjaan nantinya.

3. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, bilamana ingin mengadakan penelitian pada masalah yang sama.

F. Sistematika Skripsi

Untuk memudahkan pemahaman dan penganalisaan, secara sistematis penulisan skripsi penulis kemukakan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang pengertian metodologi penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel dan sampling, tempat pengumpulan data, variabel penelitian, uji prasyarat analisis dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil analisis.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kumpulan dari serangkaian pembahasan penelitian serta saran yang perlu disampaikan.